

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika pembentukan koalisi partai politik dalam Pilkada Kabupaten Wajo tahun 2024 dengan pendekatan Rational-Choice Institutionalism. Penelitian kualitatif ini mengungkap bagaimana preferensi politik, kalkulasi strategis, dan kendala institusional memengaruhi pembentukan koalisi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pimpinan partai politik dan calon kepala daerah serta analisis dokumen resmi dan laporan media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan koalisi didasarkan pada keselarasan visi dan misi, kalkulasi strategis untuk memaksimalkan peluang kemenangan, serta dukungan jaringan hingga tingkat akar rumput. Pasangan Ar-Rahman membangun koalisi besar dengan 13 partai, memanfaatkan kekuatan legislatif untuk meraih dukungan luas. Di sisi lain, pasangan Pammase Berlanjut mengadopsi strategi minimalis dengan berkoalisi bersama PAN dan PKS, menyesuaikan keterbatasan sumber daya dengan penggunaan teknologi digital sebagai alat kampanye utama. Konflik antara dua pendekatan ini mencerminkan dinamika sosial-politik lokal, termasuk aspirasi masyarakat akan perubahan dan tantangan sistem politik berbasis pemilihan langsung. Penelitian ini menegaskan bahwa pembentukan koalisi politik tidak hanya dipengaruhi oleh kalkulasi strategis, tetapi juga oleh dinamika sosial-politik dan konteks institusional lokal.

**Kata Kunci:** Koalisi Partai Politik, Rational-choice institutionalism, Pilkada Wajo 2024.